

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul optimalisasi manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa di MAN 1 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah sejarah, visi misi, struktur organisasi madrasah, budaya organisasi madrasah, program madrasah, data siswa, periodisasi kepemimpinan kepala madrasah MAN 1 Pamekasan.



Gambar 4.1 Foto Profil Depan MAN 1 Pamekasan

1. Gambaran Umum MAN 1 Pamekasan

a. Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1
Pamekasan

| | |
|------------------------------|----------------------------------|
| Nomor Statistik Madrasah | : 13113580001 |
| Status Madrasah | : Negeri |
| Nomor Telp | : (0324) 321729 |
| Alamat | : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan |
| Kecamatan | : Pademawu |
| Kabupaten | : Pamekasan |
| Propensi | : Jawa Timur |
| Kode POS | : 69323 |
| Tahun Berdiri | : 1966 |
| Tahun Perubahan | : 1970 |
| Waktu belajar | : 07.00 – 14.45 WIB |
| Program yang diselenggarakan | : IPA dan IPS |
| Akreditasi | : A (unggul) |

b. Sejarah berdirinya MAN 1 Pamekasan

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Juncangcang Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN juncangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN juncangcang menjadi MAN Juncangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1) Visi Madrasah

Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi, Dan Berwawasan Lingkungan

2) Misi Madrasah

a) Meningkatkan kwaitas IMTAQ dan IPTEK.

b) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representatif.

- c) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- e) Membiasakan menjaga kelestarian lingkungan madrasah.
- f) Menyiapkan generasi siap kompetensi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.

3) Tujuan

- a) Menciptakan siswa yang memiliki kepribadian muslim paripurna
- b) Membekali siswa dengan kecakapan hidup yang memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Komputer)
- c) Menciptakan sumber belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup dibidang kemampuan berbahasa asing dan bidang teknologi.
- d) Menciptakan anak didik yang mampu menguasai dan menggunakan media multi sistem dalam perangkat komputer.
- e) Membantu siswa yang sudah keluar dari madrasah untuk menggunakan kecakapannya guna memenuhi kecakapan hidupnya.

d. Struktur Organisasi Madrasah

Setiap lembaga, baik formal maupun non-formal tidak terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan ini dilakukan oleh sekelompok orang yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu

tujuan yang disebut dengan organisasi. Sekelompok orang yang ada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah untuk mencapai tujuan madrasah. Berikut ini merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan. Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan

e. Program Madrasah

MAN Junggangang Pamekasan 1 mempunyai program-program yang telah dirancang dan dilaksanakan di madrasah tersebut:

1) Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar dan karier peserta didik. Pelaksanaan bimbingan konseling dilakukan diluar jam efektif atau

dilakukan dengan memanfaatkan jam pelajaran yang kosong.

Pelayanan konseling meliputi:

- a) Kehidupan Pribadi
 - b) Kemampuan Sosial
 - c) Kemampuan Belajar
 - d) Wawasan dan perencanaan karir.
- 2) Program kerja BPH
- a) Mingguan
 - (1) Upacara
 - (2) Rapat setiap sabtu
 - b) Bulanan
 - (1) Baksos
 - (2) Mengaji
 - (3) Khotmil Qur'an
 - (4) Kas
 - c) Tahunan
 - (1) Pemilihan ketua OSIS
 - (2) Class meeting
 - (3) HUT MAN 1
 - (4) Wisuda
 - (5) Persami (Perkemahan sabtu minggu)
 - (6) Pensi (Pentas Seni)
- 3) Program keagamaan
- a) Harian

(1) Berdoa setiap hari sebelum memulai pelajaran dan sebelum mengakhiri pelajaran.

(2) Membaca Al-Qur'an bersama-sama didalam kelas sebelum memulai pelajaran.

b) Mingguan

(1) Setiap hari kamis sore muhadharah (latihan pidato) secara bergantian setiap kelas.

(2) Setiap hari minggu diadakan tilawah

(3) Setiap hari jum'at melaksanakan jum'at beramal kesetiap kelas

c) Bulanan

(1) Semua osis laki-laki setiap satu bulan sekali mengadakan khotmil Qur'an

(2) Setiap jum'at manis/kliwon memandu untuk mengaji bersama

(3) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di jam pelajaran (Ekstrakurikuler) diasuh oleh pembina masing-masing. Pelaksanaan secara reguler setiap sore setelah pelajaran intrakurikuler.

f. Sejarah kepala madrasah

1) Tahun 1980-1990 : Drs. Zainal Fattah

2) Tahun 1990-1993 : Drs. M. Ghazali

3) Tahun 1993-2003 : Drs. H. Zainal Arif

4) Tahun 2003-2007 : Drs. Zayyaduz Zabidi

- 5) Tahun 2007-2011 : Drs. M. Djufri
- 6) Tahun 2011-2018 : Drs. H. Mohammad syarif
- 7) Tahun 2018-2020 : No'man Afandi, S.Pd

2. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengoptimalkan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Model Rencana Bobot Siswa di MAN 1 Pamekasan

Pada bagian sub pembahasan ini, peneliti akan mengemukakan hasil data yang diperoleh di lapangan. Dari hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka humas, ketua tata usaha, wali kelas, bendahara, dan siswa. Data-data yang diperoleh sangat erat kaitannya dengan judul skripsi peneliti dengan mengamati tindakan real yang terjadi di lapangan, yang pada kenyataannya terdapat beberapa jenis pembiayaan, serta strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan khususnya bagi peserta didik yang ada di MAN 1 Pamekasan.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai optimalisasi manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa di MAN 1 Pamekasan yaitu disaat sampai di lokasi penelitian, peneliti langsung masuk ke kantor tata usaha yang ada di MAN 1 Pamekasan, peneliti langsung menghadap kepada ketua tata usaha, Tidak lama kemudian peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian, disana peneliti diberikan arahan oleh kepala tata usaha, mengenai siapa saja informan yang bisa di wawancara, antara lain: kepala madrasah,

bendahara, waka kesiswaan, waka humas, wali kelas, dan bagian pengurus SPP serta siswa.

Menurut Bapak No'man Afandi, S.Pd selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dalam petikan wawancaranya mengatakan sebagai berikut:

“Mutu pendidikan yang baik tidak terlepas dari pembiayaan yang baik pula, artinya setiap peserta didik berhak ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, terkecuali bagi peserta didik yang orang tuanya tidak mampu menanggung biaya pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk di MAN 1 Pamekasan sendiri ada beberapa jenis bantuan yaitu dari segi ekonomi dan prestasi, untuk dari segi ekonomi ada program yang dari pemerintah dan ada yang dari internal sendiri. Untuk yang dari pemerintah yaitu berupa BOS dan beasiswa program indonesia pintar (PIP), sedangkan yang dari internal bantuan yang berupa pembebasan SPP, uang buku, dan uang prodistik, serta uang seragam. Semua bantuan ini di tinjau dari bobot ekonomi siswa, kenapa harus menggunakan dana dari komite, dikarenakan anggaran dana yang ada tidak dapat mencukupi pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan”.¹

Hal ini diperkuat oleh ibu Siti Fauziah, S.Sos selaku ketua tata usaha mengatakan bahwa:

“Untuk mengenai pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan, khususnya pembiayaan bagi peserta didik jenisnya beragam, mulai dari SPP, Uang seragam, uang buku, dan uang prodistik, semua pembiayaan itu harus ditanggung oleh setiap murid, demi terlaksananya pembiayaan pendidikan yang baik. Namun dalam mengoptimalkan pembiayaan ini, pihak lembaga memberikan keringanan kepada siswa yang tidak mampu dan berprestasi, semua ini kami lakukan supaya siswa tidak merasa dibebani dengan tanggungan pembiayaan yang harus dilakukan, sehingga siswa tetap fokus belajar tanpa harus memikirkan pembiayaan yang ada pada mestinya”.²

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Nailis Sa'adah, A.Ma selaku bendahara bagian pengurus SPP yang mengatakan bahwa:

“Untuk biaya tanggungan SPP di MAN 1 Pamekasan ini bermacam-macam, ada yang gratis sepenuhnya, ada yang bayar separuh, dan ada

¹ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

² Siti Fauziah, Kepala Tata Usaha MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Maret 2020).

yang bayar sepenuhnya, hal ini juga berlaku untuk biaya tanggungan uang seragam, uang buku, dan uang prodistik, semua itu tergantung dari tingkatan ekonomi siswa, apabila siswa itu dikategorikan betul-betul tidak mampu maka siswa tersebut akan dibebaskan tanggungan uang SPP, uang buku, dan uang prodistik. Namun apabila siswa itu dikategorikan ekonomi menengah maka siswa tersebut diberikan keringan biaya uang SPP bayar separuh, uang buku 50% dan uang seragam 50%. Semua kategori tersebut ditinjau dari survei langsung ke rumah masing-masing siswa yang bersangkutan”³

Tabel 4.1 Pemasukan Dana SPP, Prodistik, Uang Buku di MAN 1 Pamekasan

| No. | Pemasukan | Kelas | Iuran biaya /bulan | Jumlah yang diterima |
|-----|-----------|-------|--------------------|----------------------|
| 1. | SPP | 10 | Rp. 100.000 | Rp. 154.200.000 |
| | | 11 | Rp. 100.000 | Rp. 123.000.000 |
| | | 12 | Rp. 70.000 | Rp. 79.380.000 |
| 2. | Prodistik | 10 | Rp. 50.000 | Rp. 12.750.000 |
| | | 11 | Rp. 50.000 | Rp. 10.100.000 |
| | | 12 | - | - |
| 3. | Uang Buku | 10 | Rp. 200.000 | Rp. 49.800.000 |
| | | 11 | Rp. 200.000 | Rp. 39.200.000 |
| | | 12 | Rp. 200.000 | Rp. 36.200.000 |

Jadi pemasukan dana SPP dan prodistik sebesar Rp. 379.430.000/semester,

sedangkan untuk pemasukan dana uang buku sebesar Rp. 125.200.000/semester.

Total keseluruhan dana satu semester sebesar Rp. 504.630.000

Tabel 4.2 Daftar Siswa Kelas X Penerima Bantuan

| No | Nama Siswa | kelas | Jenis bantuan yang diperoleh | Jumlah yang di keluarkan |
|-----|------------------|-------|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | Jaka Permata | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 2. | Rina Kanzah | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 3. | Siti Nurhasanah | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 4. | Sri Wahyu Wadani | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 5. | Abdullah Hasan | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 6. | Moh. Laili R | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 7. | Najmi Hanina | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 8. | Nur Hidayatur | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 9. | Nur Khalisatul | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 10. | Asron Maulana | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |

³ Nailis Sa'ad2.1ah, Staf Tata Usaha MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Maret 2020).

| | | | | |
|-----|--------------------|----|---|---------------|
| 11. | Hosniyah | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 12. | Komaisi Muhamad | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 13. | Moh Mahsun | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 14. | Achmad Zahrulah | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 15. | Adi Riyanto | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 16. | Akmal Aditiya | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 17. | Mohammad Satrio | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 18. | Agung Prabowo | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 19. | Ainun Faradisa | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 20. | Dian Afriyani | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 22. | Diniatus Sholihah | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 23. | Elsa Faradila | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 24. | Siti Julaiha | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 25. | Ach. Torik Hamdi | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 26. | Khairus Sudur | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 27. | Misbahus Surur | 10 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 28. | Abd. Qodir Jailani | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 29. | Sari Sukma Septia | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 30. | Abdi | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 31. | Dewi Santika | 10 | Gratis SPP, prodistik, 50% uang buku | Rp. 1.000.000 |
| 32. | Moh Afief | 10 | Gratis SPP, prodistik, 50% uang buku | Rp. 1.000.000 |
| 33. | Moh. Uyus Ifandi | 10 | Gratis SPP, prodistik, 50% uang buku | Rp. 1.000.000 |
| 34. | Moh. Wahyu Riadi | 10 | Gratis SPP, prodistik, 50% uang buku | Rp. 1.000.000 |
| 35. | Riko Febriansyah | 10 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 36. | Risky Ardiansyah | 10 | Gratis SPP, dan 50% | Rp. 700.000 |

| | | | | |
|---------------|-----------------|----|----------------------------------|-----------------------|
| | | | uang buku | |
| 37. | Zaki Firmansyah | 10 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| JUMLAH | | | | Rp. 23.000.000 |

Ket: SPP = Rp. 100.000

Uang buku = Rp. 200.000

Prodistik = Rp. 50.000

Tabel 4.3 Daftar Siswa Kelas XI Penerima Bantuan

| No. | Nama Siswa | Kelas | Jenis Bantuan Yang Diterima | Jumlah yang di keluarkan |
|---------------|----------------------|-------|---|--------------------------|
| 1. | Ach. Fauzan Riskiyan | 11 | Gratis SPP, prodistik, 50% uang buku | Rp. 1.000.000 |
| 2. | Dewi Ratna Sari | 11 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 3. | Faiqotul Maasir | 11 | Gratis 50% SPP | Rp. 300.000 |
| 4. | Lutfiatun Nisa | 11 | Gratis SPP, prodistik, dan uang buku | Rp. 1.100.000 |
| 5. | Mohammad Baidho R | 11 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 6. | Sri Wirayanti | 11 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 7. | Indah Khoirun Nisa | 11 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 8. | Ni'matul Kamilah | 11 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 9. | Syaiful Anwar | 11 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 10. | Ainur Rusqul Lutfi | 11 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 11. | Melin Madona Feby | 11 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 12. | Mohammad Amriel | 11 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 13. | Achmad Badrut | 11 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 14. | Toriq Hidayat | 11 | Gratis uang SPP | Rp. 600.000 |
| 15. | Royhan Ramadhan | 11 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 500.000 |
| 16. | Hesti Lina | 11 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 700.000 |
| 17. | Ika Arinawati | 11 | Gratis uang SPP dan uang buku | Rp. 800.000 |
| JUMLAH | | | | Rp. 11.200.000 |

Ket: SPP = Rp. 100.000

Uang buku = Rp. 200.000

Prodistik = Rp. 50.000

Tabel 4.4 Siswa Kelas XII Penerima Bantuan

| No. | Nama Siswa | Kelas | Jenis Bantuan Yang Diterima | Jumlah yang di keluarkan |
|---------------|---------------------|-------|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | Alfian Aulia Robby | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 2. | Fahmi Wijaya | 12 | Gratis uang SPP | Rp. 420.000 |
| 3. | Slistiana Irhamni | 12 | Gratis uang SPP | Rp. 420.000 |
| 4. | Afief Adi Purnomo | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 5. | Kamilatus Syafira | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 6. | Putri Ernawati | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 7. | Famnoni Iqbal | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 8. | Harnia Febri R. | 12 | Gratis uang SPP | Rp. 420.000 |
| 9. | Putriatus Sholehah | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 10. | Dwi Merdiana | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 11. | Moh Wahyu Patama | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 12. | Siti Nurhalisa | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 13. | Anisa Aprilia | 12 | Gratis uang SPP | Rp. 420.000 |
| 14. | Maulidatul Magfiroh | 12 | Gratis uang SPP, | Rp. 420.000 |
| 15. | Syaful Anam | 12 | Gratis uang SPP | Rp. 420.000 |
| 16. | Khoirul Anam | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 17. | Kiki | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 18. | Saparrudi | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| 19. | Vivi Afiani | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 20. | Dina Setyaningsih | 12 | Gratis SPP, dan 50% uang buku | Rp. 520.000 |
| 21. | Ika Arinawati | 12 | Gratis 50% SPP dan uang buku | Rp. 410.000 |
| JUMLAH | | | | Rp.9.440.000 |

Ket: SPP = Rp. 70.000

Uang buku = Rp. 200.000

Jadi total dana pengeluaran untuk bantuan SPP, uang buku, dan prodistik di MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 43.640.000/semester.

Dalam ketiga tabel diatas terlihat siswa kelas X, XI, dan XII yang menerima bantuan jumlah yang didapat tidak sama, tersesuai hasil survei kerumah siswa, oleh wali kelas dan guru BK sehingga nantinya ada berbagai macam bantuan yang diperoleh siswa, contohnya seperti ada yang gratis SPP, gratis SPP 50%, gratis uang buku, gratis uang buku 50%, dan ada yang gratis prodistik untuk yang mengikuti program tersebut.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi, dalam mengoptimalkan pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan pihak lembaga memang betul-betul memberikan keringanan beban pembiayaan yang ada, hal itu dilakukan demi kesejahteraan siswa dalam melakukan proses belajar. Untuk kategorinya yaitu tergantung dari tingkat perekonomian yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi, namun untuk optimalisasi manajemen pembiayaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi itu ditinjau dari segi prestasi yang diraih, baik dari prestasi akademik maupun non akademik di MAN 1 Pamekasan ini sama-sama di fasilitasi.⁴

Hal ini sebagaimana dokumentasi yang didapat oleh peneliti pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Surat Keterangan Bantuan Yang Diberikan Oleh Lembaga

⁴ Observasi Langsung, (3 Maret 2020).

| RINCIAN IURAN KOMITE SPP DAN PRODISTIK ITS | |
|--|-----------------|
| A. KELAS XI IPA 1 dan IPA 2 : | |
| IURAN SPP dan Bimbel serta Prodistik | : Rp. 150.000,- |
| B. KELAS XI IPA 2 dan XI IPS 3 : | |
| IURAN SPP dan Prodistik | : Rp. 100.000,- |
| C. KELAS XI IPA 1 : | |
| IURAN SPP dan Bimbel serta Prodistik | : Rp. 150.000,- |
| D. KELAS XI IPA 2 dan XI IPS 3 : | |
| IURAN SPP dan Prodistik | : Rp. 100.000,- |
| E. KELAS XI (TAMBAH ADA PERUBAHAN) | |
| F. DITAMBAH IURAN SPP DAN PRODISTIK | |

Gambar 4.4 Rincian Iuran SPP Dan Prodistik

Hasil dari dokumentasi diatas menjelaskan bahwa untuk siswa yang mendapatkan bantuan itu dilihat dari tingkat ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing siswa, didalam surat keterangan tersebut sudah ditetapkan tingkatan bantuan yang akan berikan kepada siswa yang telah dilakukan proses survei kerumah masing-masing siswa, untuk yang dinilai masih layak tetap membayar uang tanggungan sesuai dengan iuran yang telah ditetapkan oleh MAN 1 Pamekasan.

Dalam pemberian bantuan kepada siswa, ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Siti fauziah yang mengatakan bahwa:

“Untuk siswa yang akan meminta keringanan iuran SPP, dan buku, maka siswa tersebut harus melengkapi beberapa persyaratan, seperti SKTM, dan KK yang nantinya akan dikumpulkan ke ruang tata usaha untuk dijadikan bukti bahwa anak tersebut benar-benar tidak mampu”⁵

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Siti Nur Hasanah, S.Kom yang mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai bantuan atau beasiswa yang ada di MAN 1 Pamekasan ada dua sumber dana, yang pertama sumber dana pemerintah, yang kedua sumber dana dari internal, untuk sumber yang dari pemerintah yaitu dana BOS, dan program indonesia pintar (PIP) beasiswa ini di peruntukkan bagi siswa yang memiliki kartu PIP, karena untuk

⁵ Siti Fauziyah, Kepala Tata Usaha MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Maret 2020).

mendapatkan beasiswa ini harus melengkapi beberapa persyaratan yaitu sebagai berikut: foto copy KK, foto copy KIP, SKTM. Setelah semua persyaratan telah terkumpul baru nantinya semua berkas akan disetorkan ke pusat, untuk proses selanjutnya tinggal menunggu hasil keputusan dari pusat, siapa saja nama siswa yang keluar sebagai penarima program beasiswa PIP. Sedangkan untuk yang dari internal sendiri yaitu program bantuan keringanan beban tanggungan biaya, mulai dari SPP, buku, seragam, dan prodistik (bagi yang mengikuti program tersebut). Untuk mengenai bantuan ini ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi oleh siswa, yaitu sebagai berikut: foto copy KTP orang tua, dan SKTM, baru nantinya akan dilanjutkan proses survei kerumah masing-masing siswa yang bersangkutan, pada tahap proses survei lapangan ini dilakukan oleh wali kelas dan guru BK, untuk proses selanjutnya yaitu pemberitahuan laporan mengenai keadaan realita dari rumah dan pekerjaan orang tua dari masing-masing siswa, setelah itu nantinya akan dilanjutkan proses pemberian tingkatan tanggungan biaya dari masing-masing siswa yang dianggap mampu, cukup, dan tidak mampu.”⁶

Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa Penerima Bantuan PIP

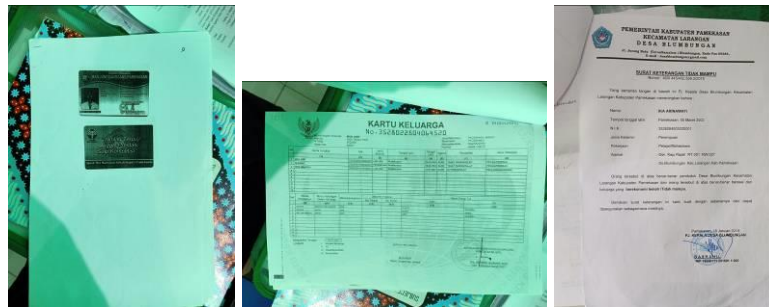
| No. | Nama Siswa | Kelas | Jumlah uang yang diterima |
|-----|------------------------|-------|---------------------------|
| 1 | Ach. Fauzan Rirkiyanto | 10 | 1.000.000 |
| 2 | Adi Sanitro | 10 | 1.000.000 |
| 3 | Agus Setia Irfandi | 11 | 1.000.000 |
| 4 | Dahlan Wahyudi | 11 | 1.000.000 |
| 5 | Faishal Akbar Alfani | 11 | 1.000.000 |
| 6 | Ika Arinawati | 11 | 1.000.000 |
| 7 | Indah Ayu Iswari | 11 | 1.000.000 |
| 8 | Johan Jauhari | 11 | 1.000.000 |
| 9 | Kamilatus Syafira | 11 | 1.000.000 |
| 10 | Khoriyah | 11 | 1.000.000 |
| 11 | Luluk Atim | 11 | 1.000.000 |
| 12 | Moh Supriyadi | 11 | 1.000.000 |
| 13 | Mohammad Hilal Hamdi | 11 | 1.000.000 |
| 14 | Salman Ardi Maulana | 11 | 1.000.000 |
| 15 | Sulistiana Irhamni | 11 | 1.000.000 |
| 16 | Syafira Unsi | 11 | 1.000.000 |
| 17 | Yeti Mita Fatmalia | 11 | 1.000.000 |
| 18 | Ach Jailani | 12 | 500.000 |
| 19 | Ach Basori Alwi | 12 | 500.000 |
| 20 | Ach Veki | 12 | 500.000 |
| 21 | Achamad Mahfud | 12 | 500.000 |
| 22 | Anni Satturahman | 12 | 500.000 |
| 23 | Badrut Tamam | 12 | 500.000 |
| 24 | Deviana Nur Syafitri | 12 | 500.000 |

⁶ Siti Nur Hasanah, Bendahara MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung 1.000.000, (4 Maret 2020).

| | | | |
|----|----------------------|----|---------|
| 25 | Doni Murtiawan | 12 | 500.000 |
| 26 | Dwi Kurniawati | 12 | 500.000 |
| 27 | Eka Susilawati | 12 | 500.000 |
| 28 | Fauzan Akbar | 12 | 500.000 |
| 29 | Firdausiyah | 12 | 500.000 |
| 30 | Fitria Wulandari | 12 | 500.000 |
| 31 | Frendi Pratama | 12 | 500.000 |
| 32 | Harisa | 12 | 500.000 |
| 33 | Hendrik Cahyono | 12 | 500.000 |
| 34 | Imam Wahyudi | 12 | 500.000 |
| 35 | Lailatul Komariyah | 12 | 500.000 |
| 36 | Lidiana Chofifah | 12 | 500.000 |
| 37 | Moh Eko Setiawan | 12 | 500.000 |
| 38 | Mahbubah | 12 | 500.000 |
| 39 | Maya Amalia | 12 | 500.000 |
| 40 | Moh Dahlan | 12 | 500.000 |
| 41 | Moh Nur Afan | 12 | 500.000 |
| 42 | Nor Yasin | 12 | 500.000 |
| 43 | Novya Yanti | 12 | 500.000 |
| 44 | Nor Choirun Nisa | 12 | 500.000 |
| 45 | Nuraini Oktavia | 12 | 500.000 |
| 46 | Rifqi Fanani | 12 | 500.000 |
| 47 | Rina Suci | 12 | 500.000 |
| 48 | Riski Sri Nurfadah | 12 | 500.000 |
| 49 | Soehartono Alvasiyah | 12 | 500.000 |
| 50 | Venny Tria Maulina | 12 | 500.000 |
| 51 | Windi | 12 | 500.000 |
| 52 | Zainuri | 12 | 500.000 |
| 53 | Ach Sobri | 12 | 500.000 |
| 54 | Ach Fajhar | 12 | 500.000 |
| 55 | Ach Taufiki | 12 | 500.000 |
| 56 | Achmad Subaidi | 12 | 500.000 |
| 57 | Adelia Trisna | 12 | 500.000 |
| 58 | Alvian Ali Yahya | 12 | 500.000 |
| 59 | Ali Baba | 12 | 500.000 |
| 60 | Ayu Tri Lestari | 12 | 500.000 |
| 61 | Bambang Sutrisno | 12 | 500.000 |
| 62 | Dewi Mahyatul | 12 | 500.000 |
| 63 | Dimas Achmad Fuadi | 12 | 500.000 |
| 64 | Enni Helmiyah | 12 | 500.000 |
| 65 | Febrian Abdul | 12 | 500.000 |
| 66 | Fitriatun Nisa | 12 | 500.000 |
| 67 | Hanifah | 12 | 500.000 |
| 68 | Hilit Faiazi | 12 | 500.000 |
| 69 | Imron Hamid | 12 | 500.000 |
| 70 | Inani Fita Sahela | 12 | 500.000 |

| | | | |
|------------------------|-------------------------|----|------------|
| 71 | Irfan Wahyudi | 12 | 500.000 |
| 72 | Khairur Rozi | 12 | 500.000 |
| 73 | Khomisatul Alvia | 12 | 500.000 |
| 74 | Luluk Nur Islamiyah | 12 | 500.000 |
| 75 | Minatus Sakinah | 12 | 500.000 |
| 76 | Moh Arif Rofiki | 12 | 500.000 |
| 77 | Moh Ferdiansyah | 12 | 500.000 |
| 78 | Moh Irgiansyah | 12 | 500.000 |
| 79 | Moh Taufik Hidayatullah | 12 | 500.000 |
| 80 | Moh Rizky Maulidiyah | 12 | 500.000 |
| 81 | Moh Supriyadi Suyono | 12 | 500.000 |
| 82 | Mohammad Hardiyah | 12 | 500.000 |
| 83 | Mohammad Warid | 12 | 500.000 |
| 84 | Mohamad Hadi Perdana | 12 | 500.000 |
| 85 | Mohammad Afan | 12 | 500.000 |
| 86 | Noraini | 12 | 500.000 |
| 87 | Norma Ayu Sukawati | 12 | 500.000 |
| 88 | Nurul Faiziyah | 12 | 500.000 |
| 89 | Nurul Lailiyah | 12 | 500.000 |
| 90 | R Maqdam Al Mahdy | 12 | 500.000 |
| 91 | Rahmad Al Nafsy | 12 | 500.000 |
| 92 | Rahmad Eriyahto | 12 | 500.000 |
| 93 | Rini Istibiyah | 12 | 500.000 |
| 94 | Riski Sutiawan | 12 | 500.000 |
| 95 | Sa'daty Isnaini | 12 | 500.000 |
| 96 | Salman Alfarizi | 12 | 500.000 |
| 97 | Selvy Puri Rahayu | 12 | 500.000 |
| 98 | Sofianatul Qamariyah | 12 | 500.000 |
| 99 | Sofyan Maulana | 12 | 500.000 |
| 100 | Syafullah | 12 | 500.000 |
| 101 | Taufiqur | 12 | 500.000 |
| 102 | Tri Desi Aprilia | 12 | 500.000 |
| 103 | Usriyatul Sa'diyah | 12 | 500.000 |
| 104 | Vita Lita Indiliyana | 12 | 500.000 |
| 105 | Wiwin Risna Ningsih | 12 | 500.000 |
| Jumlah uang seluruhnya | | | 61.000.000 |

Seperti dokumentasi pada gambar 4.5 dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.5 Foto Copy Kartu Siswa, Kartu Keluarga, dan SKTM

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, untuk siswa yang mengajukan keringanan beban iuran SPP, maka siswa tersebut wajib melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan, seperti dengan gambar yang ada di atas, yaitu foto copy kartu siswa, kartu keluarga, dan SKTM.

Mengenai bantuan yang ada di MAN 1 Pamekasan bukan hanya dari segi ekonomi, namun dari segi prestasi juga sama-sama difasilitasi, baik prestasi akademik maupun non akademik, sebagaimana apa yang dikatakan oleh bapak No'man Afandi S, P.d selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Selain bantuan yang diberikan kepada siswa yang memiliki ekonomi tidak mampu, pihak internal juga memberikan bantuan kepada siswa yang berprestasi, salah contohnya adalah Moh. Wahyu Pratama siswa kelas XII IPA 4, dia adalah salah siswa yang berprestasi di bidang Non Akademik, wahyu sering membawa harum nama MAN 1 Pamekasan di kejuaraan lari 5000 M putra, maka dari itu kami memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi, dengan *reward* gratis uang SPP sampai siswa tersebut lulus. Semua itu kami berikan sebagai salah satu contoh kebanggaan kami, dan sebagai suport bagi siswa biar kedepannya semakin giat dan tekun dalam berlatih supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal, khususnya bagi MAN 1 Pamekasan”.⁷

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Akhmad Zaini Jumhari selaku waka kesiswaan, mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

⁷ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

“Pemimpin kami yang sekarang betul-betul sangat memperhatikan aktivitas dari anak didiknya, khususnya pembiayaan peserta didik, bantuan yang diberikan bukan hanya berfokus kepada siswa yang tidak mampu, tetapi siswa yang berprestasi juga sama-sama diperhatikan, baik berprestasi dibidang akademik maupun non akademik, untuk yang berprestasi di bidang non akademik ada Moh wahyu pratama, dia diberikan *reward* gratis uang SPP, sedangkan untuk siswa yang berprestasi dibidang akademik ada siswa yang bernama fauzan, dia adalah siswa berprestasi peraih juara I di bidang kejuaraan lomba Ekonomi tingkat se kabupaten, karena prestasi yang dia raih, maka pihak lembaga memberikan apresiasi *reward* berupa, gratis uang SPP, gratis uang buku, serta gratis uang prodistik, karena dia juga mengikuti program bimbingan prodistik. Semua ini dilakukan kepala madrasah sebagai bukti nyata bahwa seorang pemimpin bukan hanya memperhatikan kesejahteraan pendidiknya saja, tetapi anak didik juga sama-sama di perhatikan dan di fasilitasi”.⁸

Seperti dokumentasi pada gambar 4.6 dibawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.6 Salah Satu Siswa Berprestasi Di MAN 1 Pamekasan

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, untuk siswa yang berprestasi di MAN 1 Pamekasan memang betul-betul diperhatikan dan difasilitasi, salah satu contohnya yaitu siswa yang berprestasi dalam kejuaraan lari, selain diberi uang pembinaan kepala madrasah juga memberikan *reward* seperti sepatu, uang, dan SPP siswa ini digratiskan sampai lulus, semua itu merupakan strategi kepala madrasah untuk memancing siswa yang lain agar bisa mengasah prestasi yang dimiliki.

⁸ Akhmad Zaini Jumhari, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020).

Hal ini juga diperkuat oleh Moh Wahyu Pratama, salah satu siswa yang berprestasi, yang mengatakan bahwa:

“Saya sangat bangga menempuh pendidikan di MAN 1 Pamekasan ini, karena saya pribadi merasa dihargai dan betul-betul difasilitasi, baik dari kebutuhan yang kecil sampai yang cukup besar, dari pihak lembaga saya diberikan toleransi setiap pagi untuk tidak mengikuti mata pelajaran jam pertama, karena saya masih melakukan kegiatan rutin yaitu lari pagi jarak jauh, setiap ada event kejuaraan lari saya pasti didaftarkan oleh pihak lembaga, selain itu ketika saya meraih juara, selain uang pembinaan saya juga di berikan *reward* amplop yang berisi uang pribadi, dari kepala madrasah serta saya di bebaskan uang SPP”.⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Ach Fauzan R, selaku siswa yang berprestasi dibidang akademik, yang mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Pemimpin MAN 1 Pamekasan yang sekarang dapat dikatakan pemimpin rasa bapak sendiri, artinya jiwa kepemimpinan serta kedekatan beliau sama seperti orang tua kami sendiri, jarang-jarang memiliki jiwa pemimpin seperti beliau, beliau bukan hanya memperhatikan aktifitas dari bawahannya (pendidik dan tenaga pendidik) tetapi beliau juga sering meluangkan waktunya bersama siswa yang sedang berkumpul di gazebo yang tersedia di halaman madrasah, strategi yang beliau gunakan juga terbilang unik, biasanya beliau masuk ke dalam kehidupan kami, setelah itu baru kami di tarik ke dalam kehidupan beliau, yaitu ke dalam jiwa dan sikap yang sopan dan disiplin, di saat perbincangan beliau tidak jarang membahas ekonomi dari masing-masing peserta didik, beliau menanyakan apakah saat ini kami memiliki uang saku untuk jajan, jikalau tidak ada beliau memberikan sedikit uang saku buat siswa membeli jajan, dari situlah kami merasa bangga memiliki pemimpin yang baik dan ramah. Untuk saya sendiri alhamdulillah berkat kejuaraan yang saya raih, saya di berikan reward berupa gratis uang SPP, uang buku, dan gratis uang prodistik, bahkan apabila saya meraih juara di tingkat se-madura saya dijanjikan akan di berikan beasiswa kuliah sampai lulus S1, semua ini merupakan suatu apresiasi dan kebanggaan tersendiri bagi saya dan keluarga saya tercinta”.¹⁰

⁹ Moh Wahyu Pratama, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

¹⁰ Ach Fauzan, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

Tabel 4.6 Siswa Penerima Bantuan Dari Segi Prestasi

| No. | Nama Siswa | Kelas | Juara Yang Diraih | Reward Yangditerima |
|--------|-------------------|-------|---------------------------------|---------------------|
| 1 | Rayhan N. | 11 | Juara 1 Pidato Bahasa Inggris | Rp. 100.000 |
| 2 | Ach. Fauzan R. | 11 | Juara 1 Ekonomi | Rp. 100.000 |
| 3 | Fajar Roisul Haq | 11 | Juara 2 puisi Bahasa inggris | Rp. 100.000 |
| 4 | Intan Ayu Safitri | 11 | Juara 2 Puisi bahasa indonesia | Rp. 100.000 |
| 5 | Din. Rahmah | 11 | Juara 1 Pidato bahasa indonesia | Rp. 100.000 |
| 6 | Moh. Saiful A. | 12 | Juara 1 Pencak silat seni | Rp. 100.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 600.000 |

Dalam tabel 4.5 diatas terlihat siswa yang menerima bantuan dari segi prestasi sebanyak 6 siswa, dengan total jumlah bantuan sebesar Rp. 600.000 dengan masing-masing siswa mendapat reward Rp. 100.000.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikuatkan seperti dokumentasi pada gambar 4.7 dibawah ini:

**Gambar 4.7 Pemberian Reward Kepada Siswa Yang Berprestasi**

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, merupakan bukti nyata dari apa yang dikatakan oleh kepala madrasah dan waka kesiswaan, mengenai bantuan yang diberikan oleh MAN 1 Pamekasan tidak hanya diberikan kepada siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi, tetapi siswa yang berprestasi juga sama-sama difasilitasi, pada dokumentasi ini dapat terlihat

bahwa kepala madrasah saat memberikan reward kepada siswa yang berprestasi diberikan pada saat kegiatan apel pagi.¹¹

Dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan yang ada di suatu lembaga tentunya tidak dapat dilakukan oleh seorang diri, kerja sama bersama rekan kerja dan bawahan tentunya sangat mendukung untuk terciptanya suatu tujuan yang telah direncanakan, sebagaimana apa yang dikatakan oleh bapak No'man Afandi S, P.d selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Untuk mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan tidak lepas dari jasa dan bantuan tenaga keluarga MAN 1 Pamekasan, karena untuk menjadikan lembaga yang sukses yaitu kita harus mewakafkan sebagian tenaga, pikiran, dan sebagian harta. Bila semua itu terjadi, saya akan memberikan jaminan insya Allah lembaga kita akan maju. Karena tidak ada prestasi yang gratis, prestasi itu harus diperjuangkan dan butuh pengorbanan. Untuk mengoptimalkan pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan ini biasanya saya meminta bantuan tenaga kepada wali kelas masing-masing dan juga guru BK untuk melakukan proses survei lapangan kerumah siswa yang bersangkutan. Karena tanpa mengadakan survei saya rasa kurang efektif, nantinya sulit untuk membedakan mana yang mampu dan mana yang benar-benar tidak mampu”.¹²

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Abd. Basith. S, P.d, selaku wali kelas dari XI IPA 1, yang mengatakan bahwa:

“Dalam mencari kebenaran dari ekonomi peserta didik, biasanya kami melakukan *home visit* kerumah masing-masing siswa yang mengajukan keringanan uang SPP, sebelum kami berangkat kerumah masing-masing siswa biasanya kami menunggu perintah dari waka kesiswaan, setelah ada kabar baru nantinya kami dan guru BK melakukan proses survei kerumah masing-masing siswa, sesampainya di tempat biasanya kami mengecek keadaan rumah dan juga menanyakan apakah anggota keluarganya masih lengkap serta yang terakhir menanyakan pekerjaan dari orang tua siswa, baru nantinya kami memberikan hasil laporan survei kepada bagian tata usaha untuk dilanjutkan proses penentuan tingkatan bantuan terhadap siswa yang bersangkutan”.¹³

¹¹ Observasi Lansung, (16 Maret 2020).

¹² No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

¹³ Abd Basith, Guru MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikuatkan seperti dokumentasi pada gambar 4.8 dibawah ini:



Gambar 4.8 Wali Kelas dan Guru BK Pada Saat Survei Kerumah Siswa Tidak Mampu

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh, merupakan proses survei yang dilakukan oleh wali kelas dan guru BK, biasanya dalam proses survei wali kelas melihat keadaan rumah dari siswa, serta menanyakan pekerjaan dari orang tua dari siswa tersebut, setelah mengetahui realita yang ada dilapangan baru nantinya wali kelas memberikan informasi kepada bagian staf tata usaha.

Selain bantuan berupa pembebasan SPP, uang buku, MAN 1 Pamekasan juga memiliki program baru untuk memoptimalkan pembiayaan terhadap anak didik, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak No'man Afandi S, P.d selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Dalam pengoptimalan pembiayaan pendidikan khususnya terhadap peserta didik, kami mencoba menerapkan program baru, salah satunya yaitu Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA), gota disini bertujuan untuk membantu pembiayaan dari anak didik, khususnya bagi siswa yang tidak melengkapi atribut sekolah, seperti dasi, kaos kaki, dan ikat pinggang. Bagi mereka yang tidak memakai atribut tersebut maka lembaga akan mambantu siswa tersebut dengan mengambil dari uang kas yang ada di

gota. Untuk uang gota sendiri didapat dari infaq guru dan bagian staf tata usaha”¹⁴

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Akhmad Zaini Jumhari, S. Ag selaku waka kesiswaan mengatakan dalam sebagai berikut:

“Untuk program bantuan di MAN 1 Pamekasan itu sebenarnya cukup banyak, mulai dari gratis SPP, uang buku, dan uang seragam, serta gratis uang prodistik, namun sekarang ada program baru yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu program gerakan orang tua asuh (GOTA) program ini terbilang masih baru, karena masih berjalan kurang lebih empat bulan, program ini sangat membantu bagi siswa yang memiliki ekonomi menengah kebawah, fokus dari program ini berfungsi untuk membantu siswa yang tidak melengkapi atribut sekolah, seperti dasi, ikat pinggang, nama pengenalan dan lain sebagainya. Siswa yang tidak melengkapi atribut sekolah nantinya akan di panggil ke ruang BK, proses selanjutnya akan ditanyakan mengapa alasan tidak melengkapi, jikalau alasan mereka karena tidak mampu membeli maka disitulah program GOTA berfungsi, nantinya siswa tersebut akan dibelikan atribut yang tidak lengkap dengan mengambil dari uang yang ada di kas GOTA, uang GOTA sendiri di dapat dari hasil potongan setiap bulan gaji guru yang sudah PNS, biasanya guru yang sudah PNS itu setiap bulannya dipotong Rp.50.000 untuk infaq mesjid dan santunan anak yatim, nah semenjak ada program GOTA, maka potongan gaji yang Rp.50.000 itu di ambil Rp.5000 untuk dimasukkan ke kas GOTA, lumayan pemasukan perbulan ada sekitar Rp.125.000. Namun tidak jarang terkadang sebagian guru memberikan infaq lebih untuk dimasukkan kedalam kas gota. jumlah pemasukan nya memang tidak seberapa, namun program GOTA ini sangat-sangat membantu bagi siswa yang tidak mampu”.¹⁵

Tabel 4.7 Rincian Donatur dari Guru dan Siswa

| No. | Nama | Infaq |
|-----|--------------------|--------|
| 1. | Ahmad Zubaidi | 50.000 |
| 2. | Sofiatul Qomariyah | 50.000 |
| 3. | Ach Viki Maulana | 50.000 |
| 4. | Doni Nuriwan | 50.000 |
| 5. | Fitria Wulandari | 20.000 |
| 6. | Haris Z. | 50.000 |
| 7. | Lailatul Qomariyah | 30.000 |
| 8. | Lidiana Chofifah | 30.000 |
| 9. | Mahbubah | 20.000 |
| 10. | Maya Evelinza | 100.00 |
| 11. | Moh. Dahlan | 30.000 |

¹⁴ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

¹⁵ Akhmad Zaini Jumhari, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, (7 Maret 2020).

| | | |
|-----|--------------------|--------|
| 12. | Nor Yazin Akbar | 50.000 |
| 13. | Novya Putri | 30.000 |
| 14. | Nir Candra | 15.000 |
| 15. | Nur Aini | 50.000 |
| 16. | Rifki Biadi | 30.000 |
| 17. | Risky Sri R | 20.000 |
| 18. | Soehartono | 50.000 |
| 19. | Venny Tria | 30.000 |
| 20. | Windy | 30.000 |
| 21. | Zainuri | 50.000 |
| 23. | Ach Sobri | 20.000 |
| 24. | Ach. Taufiqi | 50.000 |
| 25. | Wiwin Risna | 15.000 |
| 26. | Frendi Pratama | 30.000 |
| 27. | Ali Baba | 30.000 |
| 28. | Alvian Ali Y | 30.000 |
| 29. | Batrut Tamam | 30.000 |
| 30. | Salman Alfarizi | 20.000 |
| 31. | Ach Mahfud Efendi | 20.000 |
| 32. | Mohammad Warid | 50.000 |
| 33. | Ayu Tri Lestari | 50.000 |
| 34. | Bambang Sutrisno | 50.000 |
| 35. | Dewi Ursilawati | 50.000 |
| 36. | Dimas Syaputra | 30.000 |
| 37. | Enni Helmiyah | 15.000 |
| 38. | Febrian Andul W | 20.000 |
| 39. | Hanifah | 30.000 |
| 40. | Inani Fita | 30.000 |
| 41. | Irfan Wahyudi | 20.000 |
| 42. | Dewi Kurniawati | 15.000 |
| 43. | Minatus Sakdiyah | 30.000 |
| 44. | Moh Herdiansyah | 30.000 |
| 45. | Moh Arif | 30.000 |
| 46. | Moh Irgiansyah | 50.000 |
| 47. | Moh Taufik | 15.000 |
| 48. | Moh Risky Maulidan | 30.000 |
| 49. | Moh Suprardi | 30.000 |
| 50. | Moh Herdiansyah | 50.000 |
| 51. | Noraini | 30.000 |
| 52. | Norma Ayu | 25.000 |
| 53. | Nurul Faidzah | 30.000 |
| 54. | Nurul Lailiyah | 15.000 |
| 55. | R. Mayhdin | 50.000 |
| 56. | Rahmad Eriyahto | 50.000 |
| 57. | Rodiansyah | 30.000 |
| 58. | Riski Niadi | 30.000 |

| | | |
|--------|-----------------|-----------|
| 59 | Riski Biadi | 20.000 |
| 60 | Taufikrahman | 50.000 |
| 61 | Tono Sicipto | 30.000 |
| 62 | Ach Jailani | 30.000 |
| 63 | Ach Soroni | 30.000 |
| 64 | Ahmad Baidawi | 30.000 |
| 65 | Eko Syuno | 20.000 |
| 66 | Enni Fauzyah | 20.000 |
| 67 | Moh Hadi P | 20.000 |
| 68 | Selvi Putri | 20.000 |
| 69 | Sofyan Maulana | 20.000 |
| 70 | Rina Arianti | 20.000 |
| 71 | Rono Abdil | 20.000 |
| 72 | Sanjaya Andin | 20.000 |
| 73 | Sonja Prasteio | 50.000 |
| 74 | Selvi Rinjani | 50.000 |
| 75 | Sofyan Maulana | 50.000 |
| 76 | Rina Suci | 20.000 |
| 77 | Adelia Trisna | 50.000 |
| 78 | Mohammad Afan | 20.000 |
| 79 | Fitriyah U. | 50.000 |
| 80 | Inlam W | 50.000 |
| 81 | Diriana Syafira | 50.000 |
| 82 | Faridatul | 50.000 |
| 83 | Kholifatur | 100.000 |
| 84 | Sulistiana | 50.000 |
| 85 | Syafrina Unsy | 50.000 |
| 86 | Khoriyah | 50.000 |
| 87 | Luluk Atim | 50.000 |
| 88 | Samitro | 50.000 |
| 89 | Moh Nur Affan | 50.000 |
| Jumlah | | 3.070.000 |

Dalam tabel 4.6 menjelaskan tentang pemasukan infaq, dimana dalam setiap minggunya jumlah infaq yang didapat tidak menentu. Hal ini yang menyebabkan pengeluaran yang akan diberikan kepada siswa tidak menentu dalam proses penyaluran bantuan ke siswa, artinya pemasukan tidak menentu, dan pengeluaran pun tidak menentu tersesuai dengan kebutuhan siswa yang bermasalah, contohnya siswa yang tidak memakai

atribut sekolah, dan pada saat itu juga pihak sekolah menggunakan infaq tersebut untuk di belanjakan atribut.

Hal ini juga diperkuat oleh Alfian Aulia Robby Maulana, selaku ketua osis di MAN 1 pamekasan, yang mengatakan dalam wawancaranya sebagai berikut: menurut

“Dengan adanya program GOTA ini saya sangat membantu, terutama bagi rekan-rekan kami yang berada dalam kategori ekonomi tidak mampu, walaupun program ini masih terbilang seumur jagung, namun pengaruh dan manfaat bagi kami sangat besar, salah satu contohnya yaitu saat ini siswa sudah banyak yang lengkap mengenai dari atribut, dan perlengkapan yang lain, hal ini merupakan contoh nyata bagi terselenggaranya program baru ini, harapan saya semoga kedepan program ini terus berlanjut dan mendapatkan respon yang baik dari kepala pimpinan, guru, dan bagian tata usaha, karena semakin banyak pemasukan kas GOTA maka akan semakin kecil pelanggaran yang akan terjadi”.¹⁶

Dari pernyataan diatas dapat dibuktikan Seperti dokumentasi pada gambar 4.9 dibawah ini:



Gambar 4.9 Bukti Catatan Infaq Dari Guru Dan Bagian Staf Tata Usaha

Dari bukti dokumentasi yang diperoleh mengenai catatan infaq dari guru dan seluruh staf tata usaha, maka seluruh pegawai yang ada di MAN 1 Pamekasan ini mempunyai rasa peduli terhadap lembaga, baik untuk kemajuan lembaga maupun kesejahteraan dari peserta didik, karena tidak

¹⁶ Alfian Aulia Robby Maulana, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Maret 2020).

dapat dipungkiri infaq yang mereka berikan itu sangat membantu bagi seluruh pembiayaan yang harus dimaksimalkan.

Dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan yang ada, khususnya untuk peserta didik, maka seorang pemimpin pasti memiliki strategi tersendiri, sebagaimana yang dikatakan oleh bapak No'man Afandi S, P.d dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Strategi yang saya gunakan dalam mengoptimalisasi manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa yaitu, dengan cara mengadakan pertemuan baik dengan guru, maupun bagian tata usaha, setiap rapat saya sering mengingatkan dengan bahasa khas saya *”minta’ a tolong se sanget rajha dek ka ruguru tor cakanca begien TU, selek pa cek sarana mored se e rassa tak andik, jek sampek ceccer tekka’a sakoncok en obuk, jek sampek badha mored ambu karna tak kelar majer biaya sekola”* dengan bahasa itulah saya sering mengingatkan kepada guru terutama wali kelas, karena wali kelas adalah salah satu pendidik yang dirasa paling mengetahui keluh kesah dari anak didiknya, dan juga tidak jarang saya juga menjumpai siswa yang sedang berkumpul di gazebo”.¹⁷

Dari pernyataan diatas dapat dibuktikan seperti dokumentasi pada gambar 4.10 seperti yang dibawah ini:



Gambar 4.10 Kegiatan Rutin Rapat Setiap Minggu

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa di MAN 1 Pamekasan ini memang betul-betul mengadakan rapan rutin setiap minggu, dalam rapat tersebut kepala madrasah membahas tentang pembiayaan dari peserta didik, karena kepala

¹⁷ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

madrasah ingin mengoptimalkan pembiayaan dari anak didiknya semaksimal mungkin, kepala madrasah tidak ingin anak didiknya putus sekolah hanya karena tidak memiliki biaya, maka dari itu kepala madrasah mewanti-wanti terhadap waka dan guru untuk benar-benar memperhatikan ekonomi dari anak didiknya.

Bukti nyata mengenai bantuan yang diberikan MAN 1 Pamekasan bukan hanya terhadap siswa yang masih aktif, tetapi bantuan tersebut juga diberikan terhadap alumni MAN 1 Pamekasan, sebagaimana yang diatakan oleh bapak Akhmad Zaini Jumhari, S. Ag selaku waka kesiswaan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Bukti nyata bahwa di MAN 1 Pamekasan ini betul-betul memperhatikan siswanya baik dari segi ekonomi maupun dari segi prestasi yaitu, salah satu siswa atas nama Abdul Somad, siswa ini diberikan bantuan gratis uang SPP mulai Somad duduk dari bangku kelas XII sampai dia lulus, bahkan siswa ini tidak hanya di biarkan begitu saja, setelah luluspun siswa ini masih diberikan beasiswa berkelanjutan yaitu diberikan beasiswa sampai lulus S1, semua itu dilakukan sebagai apresiasi kepada Somad, karena semasa masih berada di bangku SMA dia selain berprestasi juga aktif diberbagai organisasi, mulai dari Pramuka, PA, dan sebagai ketua OSIS, untuk sekarang dia masih tinggal di asrama MAN 1 Pamekasan, untuk membantu sebagai pendamping bagi siswa yang mengikuti program ma’had”.¹⁸

Hal ini juga diperkuat dengan apa yang dikatakan oleh Abdul Somad, salah satu alumni siswa MAN 1 Pamekasan penerima beasiswa, dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Maju tidaknya lembaga itu menurut saya tergantung dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan anggota keluarga didalamnya, karena apabila semua anggota yang berada dibawah naungan kepala madrasah sudah biasa menjalin komunikasi yang baik antara yang satu dengan yang lain maka kemungkinan besar lembaga itu juga akan ikut maju, salah satu contohnya yaitu pada saat MAN 1 Pamekasan berada

¹⁸ Akhmad Zaini Jumhari, Waka Kesiswaan MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2020).

dibawah pimpinan bapak No'man afandi, selaku kapala madrasah yang baru di MAN 1 Pamekasan. Pengaruh beliau terhadap bawahan sangat besar, mulai dari kedisiplinan, kesopanan, dan cara kerja yang baik beliau tanamkan terhadap bawahannya, bahkan perubahan di MAN 1 Pamekasan juga signifikan, mulai dari fasilitas gedung, dan peralatan sekolah yang lainnya, yang tidak kalah penting yaitu mengenai pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan, beliau betul-betul sangat memperhatikan kesejahteraan dari anak didiknya, karena semenjak beliau menjabat sebagai kepala madrasah baru, teman-teman banyak yang mendapatkan bantuan, mulai dari gratis uang SPP, buku, dan prodistik. Untuk saya sendiri alhamdulillah mendapatkan bantuan gratis uang SPP mulai dari kelas XII sampai lulus, bahkan bukan sampai disitu saja, saya juga diberikan beasiswa sampai lulus S1 dan juga uang transport serta gratis uang makan di ma'had, semua itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya dan kedua orang tua karena bisa melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi di IAIN Madura".¹⁹

Selain jiwa kepemimpinan yang baik, seorang kepala madrasah harus mampu menciptakan ide-ide baru untuk keunggulan suatu lembaga, baik dari segi prestasi maupun kemampuan yang dimiliki dari anak didik, seperti apa yang dikatakan oleh ibu Siti Fauziyah, S.Sos selaku ketua tata usaha dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Kami sangat bersyukur bisa memiliki pemimpin seperti bapak No'man Afandi ini, karena kepala madrasah kami yang sekarang merupakan sosok pemimpin yang memiliki rasa toleransi dan tanggung jawab yang sangat besar, bapak No'man ini sebetulnya masih terbilang baru menjabat sebagai kepala madrasah di MAN 1 Pamekasan, namun perubahan yang beliau berikan terhadap MAN 1 Pamekasan ini sudah dapat dikatakan lebih dari cukup, mulai dari kedisiplinan yang sering beliau contohkan terhadap bawahannya, kemajuan dari segi sarana dan prasarana yang ada, prestasi baru mulai bermunculan, serta perhatian beliau terhadap peserta didik juga terbilang begitu dekat, untuk salah satu contohnya adalah: semenjak MAN 1 Pamekasan berada di bawah peranan bapak No'man afandi di MAN 1 Pamekasan sekarang ini mulai ada program baru yaitu PRODISTIK dan VOKASI, untuk prodistik sendiri merupakan program baru yang ada di MAN 1 Pamekasan, yaitu program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi, program ini hasil usaha dari kepala madrasah yang berkerjasama dengan ITS surabaya, untuk biaya program ini yaitu Rp.50.000 dimana nantinya apabila siswa sudah lulus maka siswa juga akan mendapatkan sertifikat lulus prodistik, namun tidak jarang kepala

¹⁹ Abdul Somad, Alumni Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

madrasah memberikan bantuan yaitu gratis biaya prodistik bagi siswa yang tidak mampu. Sedangkan vokasi sendiri merupakan program baru yang ada di MAN 1 Pamekasan, dengan tujuan memberikan kesempatan bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan keperguruan tinggi, maka program ini sangat cocok untuk mereka ikuti, dalam vokasi ini ada berapa macam, yaitu, videografi, fotografi, desain grafis dan yang terbaru yaitu membatik, untuk program vokasi tidak dipunggut biaya, karena tujuan kepala madrasah memang murni ingin mengoptimalkan prestasi, bakat dan pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan”.²⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Hosna, S.Pd selaku waka humas juga mengatakan dalam wawancaranya:

“Untuk program Vokasi yang saya tangani yaitu membatik, program membatik disini lumayan mendapat antusias yang luar biasa dari siswa, salah satu buktinya yaitu hampir separuh dari seluruh siswa kelas X dan XI mengikuti program membatik ini, program membatik ini juga salah satu program keterampilan yang tidak di punggut biaya, selain itu hasil dari karya siswa nantinya akan kami pasarkan, namun setelah galeri buat memajang batik selesai nanti batiknya ini akan kami taruk di tempat galeri yang telah di sediakan, untuk pembagian dari hasil penjualannya yaitu 50% buat siswa yang membuat, 50% masuk ke lembaga, dengan adanya program ini diharapkan bisa membantu ekonomi dari siswa, terutama siswa yang memiliki bakat keterampilan dan seni”.²¹

Dalam program baru yang ada di MAN 1 Pamekasan dapat dikuatkan dokumentasi, salah satunya adalah program kegiatan membatik, seperti gambar 4.11 di bawah ini:



Gambar 4.11 Kegiatan Siswa Pada Saat Membatik

²⁰ Siti Fauziyah, Kepala Tata Usaha MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Maret 2020).

²¹ Hosnaini, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2020).

Dari hasil dokumentasi yang diperoleh di MAN 1 Pamekasan memang mengadakan program baru yaitu membatik, program ini ditujukan bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, program ini sangat mendukung bagi siswa yang memiliki keterampilan, khususnya keahlian dalam menlukis, yang tidak kalah penting ternyata program ini juga mendukung terhadap pembiayaan ekonomi siswa, karena hasil dari penjualan batik ini 50% nya akan diberikan kepada siswa yang membatik, sedangkan 50% nya akan masuk ke lembaga, maka dari itu program ini harus didukung dan lebih dikembangkan lagi, terutama dibagian pemasarannya. Dan program baru ini dalam proses pembentukan, jadi belum ada bukti riilnya mengenai dana dari perencanaan sampai dengan evaluasinya.

3. Faktor pendukung dari pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan

Di dalam pembiayaan pendidikan pada umumnya pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat, sebagaimana apa yang dikatakan oleh bapak No'man Afandi, S.Pd selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk mengenai faktor pendukung yang ada di MAN 1 Pamekasan ini yaitu, dukungan dan kerja keras dari rekan kerja kami, yaitu mulai dari waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka humas, serta kepala tata usaha, dan juga guru-guru yang lainnya, mengapa demikian karena fakta yang ada di MAN 1 Pamekasan ini sumber dana yang di dapat dari pemerintah hanyalah BOS, selain itu kita mengandalkan dana dari komite, maka patut bersyukur sekali dengan adanya dukungan serta keikhlasan dari seluruh keluarga besar MAN Pamekasan mulai dari tenaga, pemikiran namun sebagian hartanya juga mereka berikan demi majunya lembaga kami”.²²

²² No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Siti Fauziyah, S.Sos selaku ketua tata usaha dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Yang tidak kalah penting dari faktor pendukung mengenai pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu, kepala madrasah ketika memberikan sumbangan itu tidak tanggung-tanggung, dan juga bantuan dari guru beserta staf tata usaha juga ikut serta dalam memajukan lembaga ini, serta bantuan yang datang juga dari orang tua murid, sehingga semua dana yang terkumpul dapat meringankan beban biaya bagi siswa yang memiliki ekonomi tidak mampu”.²³

Pernyataan dari ibu Siti Fauziyah juga diperkuat oleh Din Rahmah Abadiyah selaku siswa kelas XI IPA 1, juga mengatakan, didalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung dari optimalisasi pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu sumber dana yang didapat dari komite, dikarenakan pada kenyataannya siswa yang mendapatkan bantuan lebih banyak di bantu oleh lembaga ketimbang dana yang didapat dari pemerintah, apalagi kepala madrasah yang sekarang itu ketika sudah mau membantu tidak tanggung-tanggung”²⁴

Dalam hal ini juga diperkuat oleh Ibu Hosnaini, S.Pd selaku waka humas juga menyampaikan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor pendukung dari pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu berkat kerja sama dari rekan-rekan guru dan juga bagian staf tata usaha, karena berkat infaq yang diberikan mereka bisa menambah pemasukan dana terhadap lembaga, sehingga bisa membantu siswa yang memiliki ekonomi tidak mampu”.²⁵

²³ Siti Fauziyah, Kepala Tata Usaha MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Maret 2020).

²⁴ Din Rahmah Abadiyah, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Maret 2020).

²⁵ Hosnaini, Waka Humas MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (23 Maret 2020).

terkadang menjadi salah satu faktor penghambat untuk melakukan pemetaan anggaran, contohnya yaitu ada surat dari kemenag bahwa lembaga wajib mengikuti lomba, nah dari situlah terkadang menjadi kendala mengenai pembiayaan yang ada. Didalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan yang ada di MAN 1 Pamekasan, kami harus mewakafkan sebagian tenaga, pikiran, dan sebagian harta. Karena dengan demikian lembaga akan lebih maju dari pada kita yang hanya mengandalkan tenaga saja, salah satu kendala yang sering kita hadapi yaitu minimnya dana yang ada, karena realita yang ada di lembaga kami ini, sumber dana yang ada lebih banyak dari internnya dari pada sumber dana yang didapat dari pemerintah, salah satu contohnya yaitu dana yang turun bagi siswa yang mendapatkan bantuan dana PIP, untuk sumber dana yang ada di MAN 1 Pamekasan sementara hanya dana yang turun dari PIP. Untuk yang lainnya yaitu hasil dari strategi dari pihak lembaga dengan stakeholder.”²⁶

Hal ini diperkuat oleh ibu Siti Nur Hasanah, S.Kom dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Sumber dana yang ada di MAN 1 Pamekasan untuk saat ini ada dua, yaitu dari pemerintah dan dari internal sendiri, namun untuk yang dari pemerintah itu merupakan dana yang memang khusus untuk siswa yang memiliki KIP dan telah terdaftar sebagai siswa sebagai penerima beasiswa PIP. Jadi untuk membantu siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi pihak lembaga mengandalkan dana yang ada di internal, jadi disitulah kendala sering terjadi, karena kebutuhan lebih besar dari pada pemasukan dana yang ada”.²⁷

Untuk program yang dari pemerintah yang berupa PIP itu memerlukan beberapa persyaratan, terkadang dalam melengkapi persyaratan juga sering terjadi kendala, sebagaimana apa yang dikatakan oleh Abdul Malik Hidayat, S.E selaku operator dalam petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Untuk program beasiswa yang diberikan pemerintah yaitu berupa PIP, dimana beasiswa tersebut diperuntukkan bagi siswa yang tidak mampu, serta memiliki KIP, dalam melakukan proses pendaftaran tersebut siswa yang bersangkutan harus melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, untuk persyaratannya sendiri yaitu: foto copy kartu pelajar, foto copy KIP, foto copy KK, dan SKTM. Setelah semua berkas terkumpul baru

²⁶ No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Februari 2020).

²⁷ Siti Nur Hasanah, Bendahara MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (4 Maret 2020).

nanti akan dilanjutkan proses scan data, dan yang terakhir yaitu proses penginputan data yang akan dikirim ke pusat. Namun dalam persyaratan tersebut sering terjadi kendala, yaitu kebanyakan siswa telat dalam menyetorkan persyaratan yang di butuhkan, sehingga hal tersebut berdampak pada proses penginputan data yang harus di lakukan sebelum jangka waktu yang telah ditetapkan.”²⁸

B. Temuan Penelitian

1. Strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan, peneliti menghasilkan temuan bahwa kepala madrasah MAN 1 Pamekasan biasanya mengadakan rapat rutin dengan waka, guru dan bagian tata usaha, dalam rapat tersebut biasanya membahas mengenai pembiayaan dan anggaran yang ada di lembaga, untuk kebijakan yang diberikan kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan yang ada yaitu dengan cara memberikan perhatian khusus terhadap siswa dengan cara memberikan bantuan dan beasiswa terhadap siswa yang dinilai tidak mampu dalam segi ekonomi, selain itu kepala madrasah juga memberikan perhatian kepada siswa yang berprestasi, perhatian dari kepala madrasah terhadap siswa yang tidak mampu yaitu dengan cara memberikan bantuan SPP, uang buku, dan gratis uang prodistik, untuk yang dari segi prestasi kepala madrasah juga memberikan perhatian penuh terhadap anak didiknya, yaitu dengan cara memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh anak didiknya, selain itu kepala madrasah juga memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi, semua itu merupakan kebijakan yang diberikan

²⁸ Abdul Malik Hidayat, Staf Tata Usaha, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).

oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan sebagai salah satu strategi untuk memancing prestasi siswa, kepala madrasah menuruti apa saja yang menjadi permintaan dari anak didiknya, yang terpenting siswa giat belajar dan semakin meningkatkan prestasi yang dimiliki, untuk sumber dana yang ada di MAN 1 Pamekasan didapat dari pemerintah dan internal, untuk yang dari pemerintah biasanya dana BOS, dan PIP, sedangkan yang dari internal yaitu didapat dari komite, yang didalamnya merupakan infaq dari guru, masyarakat, dan wali murid. Dalam upaya pengoptimalan manajemen pembiayaan bagi peserta didik MAN 1 Pamekasan juga mengadakan program baru yaitu VOKASI dimana program vokasi ini terdiri dari, video editing, membatik dan desain grafis, semua program ini gratis yang bertujuan untuk memberikan program keterampilan dan seni yang dimiliki oleh siswa, selain itu untuk program membatik sendiri nantinya setelah jadi, maka batik tersebut akan dipajang di galeri untuk di jual, apabila batik tersebut ada yang terjual maka 50% akan di berikan kepada siswa, dan 50% akan diambil lembaga, semua ini bertujuan untuk memberikan perhatian terhadap siswa yang memiliki keterampilan dan seni. Total keseluruhan dana SPP dan prodistik satu semester di MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 504.630.000/semester, sedangkan total keseluruhan dana pengeluaran untuk bantuan SPP, uang buku, dan prodistik di MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 43.640.000/semester, total siswa yang menerima bantuan dari segi prestasi sebanyak 6 siswa, dengan total jumlah bantuan sebesar Rp. 100.000/orang. Jadi perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran sebesar Rp. 460.390.000, dengan besar

pengeluaran yang dikeluarkan oleh MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 44.240.000/semester.

2. Faktor Pendukung Dalam Optimalisasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Model Rencana Bobot Siswa di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga yaitu faktor pendukung, peneliti menghasilkan temuan bahwa yang menjadi faktor pendukung optimalisasi manajemen pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu dari sumber daya manusianya nya sendiri, terutama kepala madrasah, begitupun waka, guru, maupun bagian staf tata usaha, sumber daya manusia yang ada memiliki kerukunan dan kekompakan antara yang satu dengan yang lain, sehingga begitu mudah untuk melakukan komunikasi, contohnya yaitu ketika ada salah satu dari siswa yang tidak mampu merupakan tetangga dari guru yang ada di MAN 1 Pamekasan, maka guru tersebut langsung memberikan informasi kepada bagian staf tata usaha bahwa ada salah satu siswa yang perlu di bantu, karena memiliki ekonomi yang tidak mampu, disitulah manfaat dari kerukunan dan kekompakan yang dimiliki MAN 1 Pamekasan, sehingga lebih mudah mendapatkan informasi, tanpa harus ada rasa canggung dan sungkan.

Selain itu peneliti juga menghasilkan temuan bahwa sumber daya manusia yang ada di MAN 1 Pamekasan juga kompak dari segi materi, salah satu contohnya guru yang ada di MAN 1 Pamekasan ini rutin memberikan infaq sebagai pemasukan dana yang ada, karena di MAN 1 Pamekasan ini persentase siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi lebih

banyak, sehingga membutuhkan jumlah dana yang banyak pula. Selain itu untuk pemasukan dana juga didapat dari wali murid dan masyarakat semua ini sangat membantu untuk siswa yang tidak mampu.

3. Faktor Penghambat Dalam Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Model Rencana Bobot Siswa Di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua yaitu faktor penghambat, peneliti menghasilkan temuan bahwa yang menjadi faktor penghambat optimalisasi manajemen pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan disebabkan oleh ketersediaan dana yang ada, dikarenakan dana yang di dapat dari pemerintah tidak mencukupi kebutuhan dari lembaga, dana yang didapat dari pemerintah hanyalah dana BOS dan PIP, untuk dana BOS sendiri dikelola sekolah untuk segala kebutuhan lembaga, dan untuk PIP sendiri untuk siswa yang namanya memang telah terdaftar sebagai penerima PIP dengan persyaratan yang telah dilengkapi, sedangkan untuk siswa yang memiliki ekonomi menengah kebawah di MAN 1 Pamekasan itu persentasenya 60% dari 100% maka dari itu terkadang pihak lembaga kesulitan mencari dana untuk memenuhi segala kebutuhan dari anak didik. Terkadang anggaran yang telah dibuat di tahun sebelumnya tidak sesuai dengan dana yang turun di tahun ajaran baru, maka terkadang ditulah pihak lembaga mengalami kesulitan untuk mencari dana tambahan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

1. Strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, Peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa dalam strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa yaitu dengan cara memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh siswa, dan juga memberikan bantuan terhadap siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi serta siswa yang berprestasi, baik dari akademik maupun non akademik, lembaga betul-betul memperhatikan pembiayaan dari anak didiknya, yang terpenting siswa giat dalam belajar, kepala madrasah tidak memberatkan persyaratan yang harus dilengkapi oleh siswa yang tidak mampu, untuk dana yang didapat dari lembaga ada dua, dari pemerintah dan internal. Kepala madrasah juga melakukan pengawasan penuh terhadap anak didiknya, terutama bagi siswa yang telah diberikan bantuan oleh lembaga, apabila siswa tersebut melanggar aturan yang berlaku, maka lembaga akan melakukan pencabutan bantuan yang telah diberikan. Strategi yang digunakan juga melakukan pendekatan dengan anggota keluarga MAN 1 Pamekasan dengan cara melakukan rapat rutin setiap minggu.

Pengertian dari pembiayaan pendidikan adalah sebagaimana yang diutarakan oleh Nanang Fattah bahwa pembiayaan pendidikan merupakan

jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan supervise pendidikan.²⁹ Dalam konsep pembiayaan pendidikan, sedikitnya ada tiga pertanyaan yang terkait di dalamnya. Seperti yang dikemukakan oleh Thomas John di dalam bukunya Nanang Fattah yang berjudul manajemen pembiayaan pendidikan yaitu bagaimana uang diperoleh untuk membiayai lembaga pendidikan, dari mana sumbernya, dan untuk apa/siapa dibelanjakan.³⁰

Untuk di Indonesia sendiri sebenarnya tidak ada aturan baku mengenai model pembiayaan pendidikan yang digunakan. Akan tetapi, pembiayaan yang ada lebih menunjukkan bauran pembiayaan pendidikan yang meliputi pembiayaan yang meliputi pembiayaan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan sebagai investor. Sementara itu, model bantuan pembiayaan pendidikan yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah, lembaga-lembaga donor maupun masyarakat umumnya bersifat campuran dari beberapa model pembiayaan.³¹

Salah satu model pembiayaan yang ada di Indonesia yaitu model rencana bobot siswa, menurut Lunenburg dan Ornstein didalam bukunya Mulyono yang berjudul konsep pembiayaan pendidikan, mengatakan

²⁹ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 78.

³⁰ Nanang Fattah, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3.

³¹ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, hlm.121.

bahwa model rencana bobot siswa adalah siswa-siswa yang dipertimbangkan dalam proporsi sifat-sifat yang khusus (contohnya cacat fisik maupun ekonomi) atau siswa-siswa program khusus (contohnya siswa yang pandai), model ini menunjukkan bahwa setiap kategori pendidikan akan membutuhkan anggaran sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas penyelenggaraan tersebut.³²

Jadi, hasil antara temuan penelitian dengan teori dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan di MAN 1 Pamekasan yaitu kepala madrasah betul-betul memperhatikan kesejahteraan dari semua anggota keluarga yang ada di MAN 1 Pamekasan, baik guru, staf tata usaha, maupun dari siswanya sendiri, dalam mengoptimalkan pembiayaan pendidikan yang ada kepala madrasah melakukan pendekatan dengan waka yang ada di MAN 1 Pamekasan, untuk sumber dananya sendiri didapat dari pemerintah dan dari internal, seperti komite, wali murid, dan guru. Untuk siswa yang dinilai tidak mampu dari segi ekonomi kepala madrasah membebaskan uang SPP dan uang buku, hal ini juga berlaku bagi siswa yang berprestasi juga sama-sama difasilitasi. Total keseluruhan dana SPP dan prodistik satu semester di MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 504.630.000/semester, sedangkan total keseluruhan dana pengeluaran untuk bantuan SPP, uang buku, dan prodistik di MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 43.640.000/semester, total siswa yang menerima bantuan dari segi prestasi sebanyak 6 siswa, dengan total jumlah bantuan sebesar Rp. 100.000/orang. Jadi perbandingan antara pemasukan dan

³² Nanag Fattah, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*, hlm.117.

pengeluaran sebesar Rp. 460.390.000, dengan besar pengeluaran yang dikeluarkan oleh MAN 1 Pamekasan sebesar Rp. 44.240.000/semester.

2. Faktor Pendukung Dalam Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Model Rencana Bobot Siswa di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua yaitu faktor pendukung, peneliti menghasilkan temuan bahwa yang menjadi faktor pendukung optimalisasi manajemen pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu adanya dukungan tenaga, motivasi, dan materi dari seluruh anggota keluarga yang ada di MAN 1 Pamekasan, mulai dari waka, guru dan bagian staf. Karena tanpa bantuan dan kerja sama lembaga sulit untuk bisa berkembang apalagi maju. Maka dari itu kerja sama dan komunikasi bersama bawahan itu sangat perlu, yang menjadi faktor pendukung dari pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan yaitu infaq yang diberikan oleh guru, bagian staf tata usaha, dan bantuan dari wali murid, serta masyarakat sekitar juga ikut serta dalam memberikan dana demi kemajuan lembaga.

Dalam mengoptimalkan pembiayaan pendidikan, diperlukan berbagai dukungan sumber daya yang tersedia yaitu dana untuk membangun organisasi manajemen yang solid antara kepala madrasah, guru, dan komite madrasah agar mampu merencanakan dan menetapkan berbagai program atau kegiatan yang menjadi skala prioritas.³³

Pembiayaan merupakan hal penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pemerintah memiliki peran besar di

³³ Akdon, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.155.

dalamnya. Menurut West dalam Cohn di dalam bukunya Akdon yang berjudul manajemen pembiayaan pendidikan, peran pemerintah mencakup pada perlindungan pemerintah terhadap anak di bawah umur, pengaruh eksternal peran pendidikan agar demokrasi berjalan, pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan bagi semua warga negara, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, serta tuntutan “norma umum” dan pengaruh pendidikan.³⁴

Fungsi pembiayaan adalah untuk mendukung agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan landasan dan misi yang diemban bangsa. Tanpa landasan dan visi yang jelas, investasi terhadap pendidikan akan sulit dinilai efektivitasnya dan akan sulit pula mempertanggungjawabkan kepada masyarakat yang ikut memberikan kontribusi terhadap pembiayaan pendidikan tersebut.³⁵

Jadi, hasil antara temuan penelitian dengan teori mengenai faktor pendukung dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa yaitu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh kepala madrasah dapat meringankan beban siswa yang kurang mampu dan sebagai *reward* kepada siswa yang berprestasi. Selain sumber dana yang didapat dari pemerintah di lembaga MAN 1 Pamekasan juga ada infaq dari guru maupun staf tata usaha, dan hasil infaq tersebut diberikan kepada siswa yang membutuhkan sehingga sangat mendukung proses pembelajaran bagi siswa. Serta dapat menambah

³⁴ Ibid., hlm. 26.

³⁵ Ibid., hlm. 34-35.

semangat bagi siswa yang tidak mampu maupun yang berprestasi, karena sama-sama difasilitasi.

3. Faktor Penghambat Dalam Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Model Rencana Bobot Siswa Di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga yaitu faktor penghambat, peneliti menghasilkan temuan bahwa yang menjadi faktor penghambat optimalisasi manajemen pembiayaan yang ada di MAN 1 Pamekasan disebabkan oleh anggaran yang ditetapkan pada tahun sebelumnya tidak sesuai dengan dana yang keluar pada tahun ajaran baru, dan juga faktor yang menjadi penghambat pembiayaan terhadap peserta didik di MAN 1 Pamekasan yaitu karena banyaknya siswa yang tidak mampu persentasenya lebih banyak dari pada yang ekonomi mampu, serta sumber dana yang dari pemerintah hanyalah dana BOS dan PIP, sehingga dana yang ada tidak mampu untuk mencukupi siswa yang tidak mampu dari segi ekonomi, maka dari itu lembaga harus efektif dan efisien dalam mengatur keuangan yang ada.

Unsur biaya adalah hal yang menentukan dalam mekanisme penganggaran. Penentuan biaya sangat memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan lembaga/organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Kegiatan yang dilaksanakan dengan biaya yang rendah dan hasilnya mempunyai kualitas yang baik, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.³⁶

³⁶ Ibid., hlm. 78.

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, *ratio* siswa berbanding guru/dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya di negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*).³⁷

Jadi, faktor penghambat dalam mengoptimalkan manajemen pembiayaan pendidikan melalui model rencana bobot siswa yaitu ketika lembaga yang akan menerima berada dalam institusi yang kecil maka perolehan dana lebih sedikit dibandingkan dengan lembaga yang institusinya lebih besar dan ini menjadi salah satu penghambat bagi lembaga tersebut. Pada realita yang ditemukan oleh peneliti bahwa faktor penghambatnya yaitu dana yang diberikan oleh pemerintah tidak mencukupi segala kebutuhan aktivitas dan kegiatan yang ada pada lembaga dan juga kendala yang sering terjadi yaitu mengenai anggaran yang telah dibuat pada tahun sebelumnya terkadang tidak sesuai dengan dana yang didapat, sehingga dana yang ada tidak cukup untuk memenuhi anggaran yang telah di program pada tahun sebelumnya.

³⁷ Ibid., hlm. 7.